

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut laporan *World Health Organization (2020)*, sekitar 8–10% ibu hamil mengalami kecemasan selama kehamilan, dan angkanya meningkat hingga 12% menjelang persalinan. Menurut data statistik dinkes pada tahun 2021 di Jawa Barat terdapat 36,2% ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. Penelitian yang dilakukan pada ibu primigravida 22,5% mengalami mengalami cemas sedang,

Sedangkan penelitian yang dilakukan di Depok, Jawa Barat didapatkan hasil sebanyak 36,7% ibu hamil trimester III mengalami kecemasan tingkat sedang (Yulia, 2021). Angka ini menunjukkan pentingnya keberadaan mekanisme penanganan stres yang efektif bagi ibu hamil. Salah satu faktor yang berperan penting dalam mengelola kecemasan tersebut adalah resiliensi, yaitu kemampuan individu untuk bangkit dan pulih dari tekanan, stres, atau trauma.

Persalinan merupakan proses yang akan dilalui oleh setiap wanita hamil, di mana kondisi ini melibatkan aspek fisik maupun psikologis. Rasa nyeri saat melahirkan merupakan pengalaman sensorik yang dirasakan ibu, berhubungan dengan kontraksi rahim serta pergerakan janin menuju jalan lahir.

Kehamilan pertama merupakan masa transisi penting bagi seorang wanita yang sering disertai dengan perubahan fisik, emosional, dan psikologis. Tidak jarang ibu hamil primigravida mengalami kecemasan dan stres, terutama saat menjelang proses persalinan. Persalinan merupakan tahap akhir kehamilan yang membutuhkan kesiapan fisik dan mental yang optimal.

Namun, banyak ibu hamil yang merasa takut, cemas, bahkan panik menghadapi proses ini karena kurangnya pemahaman mengenai tahapan dan risiko persalinan. Fenomena ini juga ditemukan di TPMB Bidan F Kota Bandung, di mana beberapa ibu primigravida menunjukkan keraguan, kekhawatiran, dan rendahnya kesiapan mental dalam menyambut proses melahirkan.

Dalam konteks persalinan, resiliensi memiliki peran penting bagi ibu hamil karena dapat memperkuat rasa percaya diri. Ketika seorang ibu hamil memiliki keyakinan terhadap kemampuannya sendiri dalam menghadapi tantangan, ia cenderung lebih siap untuk bertindak dan mengatasi permasalahan yang muncul. Hal ini turut mendorong peningkatan kepercayaan diri, serta memberikan dorongan bagi mereka untuk berani mengambil risiko dan terus berusaha meraih tujuan yang ingin dicapai (Argaheni dkk 2023).

Selama kehamilan, ibu yang memiliki pengetahuan yang memadai terkait kondisi kehamilannya cenderung lebih sadar akan pentingnya memenuhi kebutuhan persalinan dengan tepat. Hal ini menjadi

penting karena selama masa kehamilan, tubuh ibu mengalami berbagai perubahan signifikan.

Oleh karena itu, informasi yang dimiliki ibu selama kehamilan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan, terutama saat menghadapi situasi yang tidak terduga baik selama kehamilan maupun pada saat persalinan (Elba & Arba'ah Afifah, 2021). Sebagaimana berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari, 2023) ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang persalinan dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil.

Kesiapan menghadapi persalinan memiliki peran yang signifikan dalam meminimalkan berbagai permasalahan yang mungkin terjadi saat proses melahirkan. Pemahaman yang dimiliki ibu hamil mengenai persiapan persalinan dapat menumbuhkan keyakinan dalam diri, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk merancang persiapan dengan lebih matang serta bersikap lebih logis dan bijak dalam mengambil keputusan (Wahyuriyanto, 2022).

Ibu hamil bisa mendapatkan informasi tentang kehamilan dari bidan saat melakukan pemeriksaan kehamilan. Bidan memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan dukungan psikologis kepada ibu hamil, terutama bagi ibu primigravida yang menghadapi persalinan pertama mereka. Sebagai tenaga kesehatan yang berinteraksi langsung dengan ibu hamil, bidan berperan dalam meningkatkan pengetahuan tentang proses persalinan, manajemen nyeri, serta strategi mengatasi kecemasan.

Pemahaman yang baik mengenai persalinan dapat membantu meningkatkan tingkat resiliensi ibu hamil dalam menghadapi tantangan fisik dan emosional selama persalinan. Oleh karena itu, peran bidan dalam memberikan informasi yang akurat dan membangun kesiapan mental sangatlah penting dalam mendukung proses persalinan yang aman dan nyaman.

Peneliti telah melakukan wawancara di TPMB dengan bidan yang bersangkutan, bidan tersebut mengatakan bahwa sebagian besar ibu hamil primigravida memiliki tingkat kecemasan yang tinggi terutama saat menghadapi persalinan. Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) ini merupakan fasilitas layanan kesehatan yang dikelola oleh bidan secara mandiri untuk memberikan pelayanan kebidanan bagi ibu hamil, bersalin, nifas, serta bayi baru lahir.

Sebagai fasilitas yang lebih dekat dengan masyarakat, TPMB menjadi salah satu tempat yang banyak dipilih oleh ibu hamil untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan secara berkala. Selain memberikan layanan medis, bidan di TPMB juga berperan dalam memberikan edukasi dan pendampingan psikologis kepada ibu hamil, terutama bagi primigravida yang sering mengalami kecemasan menjelang persalinan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai masalah diatas dengan melakukan penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan dengan tingkat resiliensi dalam

menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida di TPMB Bidan Firda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dengan tingkat resiliensi dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida di TPMB Bidan F Kota Bandung?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui serta menganalisis hubungan pengetahuan dengan tingkat resiliensi dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida di TPMB Bidan Firda Kota Bandung.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persalinan
- b. Mengidentifikasi tingkat resiliensi ibu hamil dalam menghadapi persalinan
- c. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat resiliensi dalam menghadapi persalinan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam

bidang kebidanan dan psikologi kesehatan, dengan menambahkan wawasan mengenai pentingnya pengetahuan ibu hamil primigravida terhadap tingkat resiliensi dalam menghadapi proses persalinan. Penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis terkait konsep resiliensi pada ibu hamil, serta memperkuat teori bahwa pengetahuan sebagai salah satu faktor yang berperan penting dalam membentuk kesiapan mental dan emosional ibu menjelang persalinan. Selain itu, temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan dalam pelayanan antenatal care yang berorientasi pada peningkatan ketahanan psikologis ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Dapat menambah pengetahuan tentang persalinan sehingga diharapkan ibu hamil primigravida bisa menjadi lebih tenang saat menjelang waktu persalinan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan teori ilmu pengetahuan kebidanan khususnya peran bidan dalam memberikan konseling mengenai kehamilan hingga menjelang persalinan.

c. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dan wawasan tambahan dalam memahami tingkat kecemasan ibu hamil primigravida

menjelang persalinan, khususnya dalam konteks pelayanan di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB).

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian baik secara umum maupun secara khusus, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teoritis, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian, rancangan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi, teknik sampling, dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan alur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi gambaran unit observasi, temuan hasil analisis data yang menunjukkan apakah ada hubungan antar variabel serta materi dan teori yang sejalan dengan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merangkum hasil utama penelitian ini serta memberikan rekomendasi bagi berbagai pihak, termasuk bagi ibu hamil, bagi bidan, dan bagi peneliti selanjutnya.